

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN
EKSISTENSI TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA BENUA BARU
ULU KECAMATAN SANGKULIRANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

**Nurisa Putri Yanda
20.2.21.061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGGATA
KUTAI TIMUR
2024**

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN
EKSISTENSI TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA BENUA BARU
ULU KECAMATAN SANGKULIRANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

**Nurisa Putri Yanda
20.2.21.061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGGATA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PP/J/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurisa Putri Yanda
NIM : 20.2.21.061
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah (ES)
Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Eksistensi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 30 Mei 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

Mahfud Hendi, M.Pd.I

Achmad Fahrudin, M.S.I





**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Eksistensi Tenaga Kerja
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu
Kecamatan Sangkulirang

Nama : Nurisa Putri Yanda

NIM : 20.2.21.061

Jurusan : Syariah

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi
Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada
Tanggal 15 Juni 2024, Dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT
MEMUASKAN** , dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

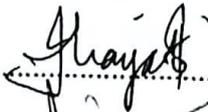
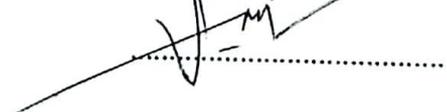
Tim Sidang

1. Imrona Hayati, M.Pd.
Ketua Sidang
2. Nashirudin, M.H
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Bambang Iswanto, M.H.
Penguji Utama
4. Imrona Hayati, M.Pd.
Penguji I
5. Faiz Tajul Millah, MA.
Penguji II

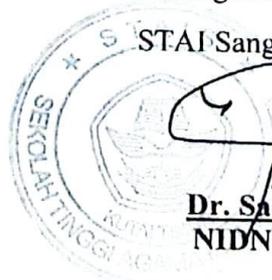
Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Sangatta, 15 Juni 2024

STAI Sangatta Kutai Timur


Dr. Satriah, M. Pd
NIDN 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Nurisa Putri Yanda
NIM : 20.2.21.061
Jurusan : Syari'ah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Eksistensi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sanggata, 25 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Nurisa Putri Yanda

MOTTO

“Work hard so you don’t have to introduce yourself”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

persembahan ini juga ditunjukkan kepada orang tua saya tercinta, bapak Husin HS dan ibu Marjanah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua. kalianlah penyemangatku, penyejuk hatiku, penerang hidupku.

Saudara-saudara saya, M. Isrullah, Jumiati, Isoni Mulya , dan Rodi Iskandar, kalianlah penyemangatku yang memberikan dukungan.

keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan.

Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku dan lelaki yang saat ini sedang bersama saya yang selalu memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga kini. Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan meyemangati dalam perjuangan ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Eksistensi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta.

Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.

3. Bapak Firdaus, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Orang tua saya tercinta Bapak Husin HS dan Ibunda Marjanah beserta seluruh saudara, keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Bapak Isoni Mulya selaku Pj. Kepala Desa Sekdes, perangkat desa, dan seluruh masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang.
8. Muzakir, Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Memberikan dukungan, perhatian dan mendengarkan keluh kesah serta menjadi sandaran.
9. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah Reguler Pagi dan seluruh angkatan 2020, teruntuk sahabat-sahabatku Amel, Elpina, Rahmah, Asnidar, Asidah yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu mendukung dalam

penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moral maupun materi dalam penyelesaian skripsi.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sangatta, 25 Mei 2024
Peneliti,



Nurisa Putri Yanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan manfaat Operasional.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Hipotesis penelitian.....	39
BAB III	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Instrument Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
B. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
D. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V.....	121
A. Simpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
.....	138
.....	139
.....	140
.....	142
.....	143
.....	144
.....	145
Biodata Peneliti	146

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh

ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

2. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh :

قَالَ dibaca qala

قِيلَ dibaca qila

يَقُولُ dibaca yaqulu

3. *Ta Marbutah*

Translitasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca Talha

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudah al-athfal

4. Kata sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahim

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca al-maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah,

hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: **مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ** dibaca Manistata'a ilaihi sabila

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT	: <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
SAW	: <i>Shallallahu 'Alaihi wa Sallam</i>
Q.S	: Al-Quran Surah
Tp	: Tanpa penerbit
ADD	: Alokasi Dana Desa
UUD	: Undang-Undang Dasar
UU	: Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sangkulirang Benua Baru Ulu	6
Tabel 3. 1 Indikator penelitian	48
Tabel 3. 2 Skala Likert	49
Tabel 3. 3 Pedoman Untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	51
Tabel 4. 1 Daftar nama Desa Benua Baru Ulu.....	58
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Sebaran Rukun Tetangga.....	60
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4. 4 Usia	61
Tabel 4. 5 Pendidikan.....	62
Tabel 4. 6 Pekerjaan.....	62
Tabel 4. 7 Penghasilan	63
Tabel 4. 8 Menurut saya alokasi dana desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran.....	63
Tabel 4. 9 Melibatkan masyarakat dalam musyawarah menjadi hal penting karena memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan, aspirasi, dan pandangan masyarakat yang terlibat.	64
Tabel 4. 10 Saya merasa pihak pengelola alokasi dana desa (ADD) di Desa Benua Baru Ulu terbuka kepada Masyarakat dalam proses pengelolaan.....	65
Tabel 4. 11 Saya merasa transparansi alokasi dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara rakyat.	65
Tabel 4. 12 Kantor Desa Benua Baru Ulu berhasil memberikan hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan ADD.....	66
Tabel 4. 13 Dalam proses pengelolaan dana desa, terdapat tim khusus yang bertugas untuk mengawasi dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.....	66
Tabel 4. 14 Dalam proses pengelolaan dana desa melibatkan penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi kinerja yang baik.....	67
Tabel 4. 15 Pemerintah desa ikut terlibat dalam pengelolaan alokasi dana desa..	68
Tabel 4. 16 Saya merasa masyarakat harus terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa.....	68
Tabel 4. 17 Melalui keterlibatan aktif Masyarakat dalam penerimaan dan memanfaatkan hasil alokasi dana desa, proses pengelolaan dana desa menjadi inklusif	69
Tabel 4. 18 Skor Hasil Angket Alokasi Dana Desa (X_1).....	72
Tabel 4. 19 Distribusi Interpretasi Rata-Rata Alokasi Dana desa (X_1)	73
Tabel 4. 20 Di Desa Benua Baru Ulu memiliki tenaga kerja yang memiliki kualitas	74
Tabel 4. 21 Setiap tenaga kerja memiliki skill yang sangat baik.	74
Tabel 4. 22 Di Desa Benua Baru Ulu tidak membedakan jenis kelamin dalam pekerjaan.	75

Tabel 4. 23 Tersedianya upah untuk tenaga kerja.....	75
Tabel 4. 24 Pemberian upah sesuai dengan kinerja karyawan.....	76
Tabel 4. 25 Di Desa Benua Baru Ulu mengakui pentingnya memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terampil untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat.....	76
Tabel 4. 26 Dengan memiliki tenaga kerja yang terdidik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifivitas layanan yang diberikan kepada Masyarakat	77
Tabel 4. 27 Di Desa Benua Baru Ulu, mengutamakan kualitas tenaga kerja dengan memastikan bahwa Masyarakat kami memiliki keahlian dari pelatihan dan pengalaman.	78
Tabel 4. 28 Menurut saya Desa Benua Baru Ulu secara aktif mendorong dan mendukung pelatihan serta pengembangan bagi Masyarakat agar mereka dapat terus meningkatkan keahlian mereka	78
Tabel 4. 29 Di Desa Benua Baru Ulu berkomitmen untuk menyediakan peluang bagi Masyarakat yang mengandalkan jasmani untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan proyek desa.....	79
Tabel 4. 30 Menurut saya adanya tingkat golongan pekerjaan yang berbeda antara laki-laki dan wanita di Desa Benua Baru Ulu akan membedakan upah yang akan di dapatkan oleh masing-masing tenaga kerja	79
Tabel 4. 31 Menurut saya adanya tingkat pendidikan yang berbeda antara laki-laki dan wanita di Desa Benua Baru Ulu akan membedakan upah yang di dapatkan oleh masing-masing tenaga kerja.	80
Tabel 4. 32 Menurut saya adanya jenis pekerjaan yang berbeda antara laki-laki dan wanita di Desa Benua Baru Ulu akan membedakan upah yang di dapatkan oleh masing-masing tenaga kerja.	80
Tabel 4. 33 Skor Hasil Angket Alokasi Dana Desa (X_2).....	84
Tabel 4. 34 Distribusi Interpretasi Rata-Rata Tenaga Kerja (X_2).....	85
Tabel 4. 35 inovasi dalam bentuk investasi pada tanah di Desa Benua Baru Ulu menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan	86
Tabel 4. 36 Peralatan fisik dan modal di Desa Benua Baru Ulu menjadi fondasi utama bagi kemajuan ekonomi dan inovasi di berbagai sektor.....	86
Tabel 4. 37 Dengan adanya peralatan fisik dan modal di Desa Benua Baru Ulu menunjukkan bahwa infrastruktur ekonomi dan sosial telah dibangun atau tersedia untuk mendukung kegiatan di desa.	87
Tabel 4. 38 sumber daya manusia yang terdidik, dan terampil di Desa Benua Baru Ulu menjadi salah satu aset terpenting dalam mencapai kemajuan dan keberlanjutan dalam setiap bidang.	87
Tabel 4. 39 Adanya sumber daya manusia di Desa Benua Baru Ulu menunjukkan bahwa terdapat populasi yang memiliki potensi, keterampilan, dan pengetahuan untuk berkontribusi dalam berbagai bidang	88
Tabel 4. 40 Menurut saya dengan memperbanyak jumlah angkatan kerja di Desa Benua Baru Ulu menunjukkan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pasar tenaga kerja.	88
Tabel 4. 41 Memacu pertumbuhan ekonomi di Desa Benua BaruUlu merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan serta	

mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan.	89
Tabel 4. 42 Dengan mendorong kewirausahaan lokal dan partisipasi aktif masyarakat kita dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di desa-desa.	90
Tabel 4. 43 Pengembangan infrastruktur internet di Desa Benua Baru Ulu memungkinkan warga desa untuk mengakses informasi, pendidikan, dan layanan online, meningkatkan konektivitas dan kesempatan.	90
Tabel 4. 44 Di Desa Benua Baru Ulu Sistem otomatisasi dan digitalisasi telah mengurangi beban kerja manual, memungkinkan tenaga kerja untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan layanan langsung kepada masyarakat.	91
Tabel 4. 45 Dengan adanya teknologi hemat tenaga kerja menghasilkan penghematan waktu dan sumber daya, serta memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif kepada warga desa.	92
Tabel 4. 46 Menurut saya dengan adanya teknologi terkini, berhasil meraih kemajuan signifikan tanpa memerlukan investasi modal besar.	92
Tabel 4. 47 penerapan kemajuan teknologi yang hemat modal di Desa Benua Baru Ulu mencerminkan kesadaran akan pentingnya mengadopsi inovasi teknologi yang efisien dari segi biaya untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di lingkungan pedesaan.	93
Tabel 4. 48 Skor Hasil Angket Pertumbuhan Ekonomi (Y)	97
Tabel 4. 49 Distribusi Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi (Y)	98
Tabel 4. 50 Uji Validitas X_1	99
Tabel 4. 51 Uji Validitas X_2	99
Tabel 4. 52 Uji Validitas Y.....	100
Tabel 4. 53 Uji Reliabilitas	100
Tabel 4. 54 Uji Linearitas Alokasi Dana Desa (ADD)	103
Tabel 4. 55 Uji Lineritas Tenaga Kerja.....	103
Tabel 4. 56 Uji Multikolinearitas	104
Tabel 4. 57 Analisis Regresi Linear Berganda	107
Tabel 4. 58 Analisis koefisien Determinasi	109
Tabel 4. 59 Uji T	110
Tabel 4. 60 Uji F	112
Tabel 4. 61 Analisis Korelasi	113

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan p-plot.....	102
Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu daerah di Indonesia biasanya masih berupa desa atau daerah dengan nama yang berbeda, setidaknya ada yang dapat dilihat dari fakta bahwa sekitar 70% penduduk Indonesia masih tinggal dan mencari nafkah di desa. Kota adalah bagian dari wilayah terkecil negara Indonesia yang wajib dilindungi secara ketat oleh pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Daerah Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas-batas wilayah hukum yang memiliki wewenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan ditetapkan menurut sistem pemerintahan yang ada di daerah/kota.¹

Pembangunan desa sebagai gerakan masyarakat yang mengutamakan pembangunan berbasis kesadaran dan mengedepankan taraf hidup yang lebih baik dan layak. Sebagian besar masyarakat atau penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan kondisi alam yang semakin makmur, pemerintah desa memperoleh aset melalui program pemerintah yang disebut alokasi dana desa (ADD) berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Desa membutuhkan sumber pendapatan untuk menjalankan kekuasaan mengatur dan mengontrol

¹ Irmawati, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Jenenponto," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 79.

kepentingan pemerintah dan rakyat.

Pendapatan desa merupakan sumber daya yang penting bagi operasional desa. Keuangan desa berkontribusi dalam pembangunan desa dengan cara meningkatkan pelayanan publik desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan desa, memperkuat masyarakat desa sebagai pelaku pembangunan dan meningkatkan pemerataan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keuangan desa tidak hanya sebagai penunjang operasional, melainkan juga pendorong transformasi positif. Pendapatan yang dikelola dengan baik memungkinkan peningkatan kualitas hidup melalui pelayanan publik yang lebih baik. Investasi dalam sektor ekonomi desa, seperti pertanian dan industri kecil, menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Keuangan desa yang efektif juga berperan dalam mengatasi kesenjangan pembangunan, memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan, dan memastikan pemerataan yang adil. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan keuangan desa tidak hanya menciptakan dampak ekonomi, tetapi juga sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.²

Pembangunan desa telah menjadi fokus utama pembangunan, menjadi inisiatif masyarakat dalam upaya melaksanakan pembangunan dengan niatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Sejumlah besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Jumlah penduduk serta komponen alam yang

² M. Rimawan dan Fenny Aryani, "Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, no. 3 (2019): 294.

potensial akan mendapatkan aset melalui alokasi dana desa (ADD) sesuai dengan peraturan daerah pasal 211 ayat 5 tentang pengelolaan keuangan desa perihal anggaran desa dan lembaga desa yang dilaksanakan kepala desa. Dengan anggaran tersebut diharapkan kesejahteraan dan pembangunan desa dapat lebih maju. Jika alokasi dana desa digunakan secara intensif dan efektif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.³

Alokasi Dana Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan dalam Pasal 18 dokumen tersebut menyatakan alokasi dana desa bersumber dari APBD kabupaten/kota berdasarkan perimbangan keuangan pusat dan daerah. Dana yang disetor ke kabupaten/kota untuk desa merupakan 10% (sepuluh persen) alokasi dana desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, alokasi dana desa adalah bagian dari pendapatan per kapita yang disalurkan ke kota dengan tarif sekitar 10% (sepuluh persen) setelah pendapatan per kapita dari alokasi khusus disesuaikan. Nomor 16 Tahun 2011 tentang Undang-Undang keuangan pendapatan desa dan belanja desa. APBDesa adalah rencana keuangan tahunan desa yang dibahas dan disepakati bersama oleh pengurus desa dan badan permusyawaratan desa (BPD).⁴

Alokasi Dana Desa (ADD) memiliki tujuan penting dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

³ Irmawati, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Jenenponto," 2.

⁴ Rimawan dan Aryani, "Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima," 290.

Dengan adanya alokasi ini, diharapkan setiap desa dapat mengelola sumber daya dan potensinya secara optimal, meningkatkan infrastruktur, Selain itu, pendapatan desa juga berfungsi sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat agar turut serta secara aktif dalam proses pembangunan di tingkat lokal. Pengelolaan keuangan desa yang efektif menciptakan peluang bagi partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat secara proaktif, desa dapat menggali kebutuhan dan harapan masyarakat, merancang proyek yang sesuai dengan kebutuhan nyata, dan memperkuat keterlibatan warga dalam upaya pembangunan lokal. Pemberdayaan masyarakat melalui pendapatan desa bukan hanya menghasilkan pembangunan berkelanjutan, tetapi juga mengokohkan keterlibatan masyarakat dalam membentuk arah pembangunan desa secara bersama-sama.

Dana ini merupakan implementasi dari prinsip desentralisasi, di mana pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mendistribusikan dana sesuai dengan kebutuhan setiap desa di wilayahnya. Proses alokasi ADD biasanya mempertimbangkan berbagai faktor, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, tingkat kemiskinan, dan kebutuhan infrastruktur dasar. Dengan demikian, alokasi dana desa diharapkan dapat menciptakan kesetaraan pembangunan antar desa, mengurangi disparitas ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Salah satu aspek penting dari alokasi dana desa adalah transparansi dan partisipasi masyarakat. Proses alokasi dan penggunaan dana harus melibatkan

partisipasi aktif dari masyarakat setempat agar kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi mereka. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk menyusun rencana pembangunan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat, dan alokasi dana desa dapat menjadi instrumen untuk mewujudkan rencana tersebut.

Penggunaan alokasi dana desa mencakup berbagai bidang, termasuk pemerintahan desa, pembangunan infrastruktur, dan pelayanan masyarakat. Pemerintahan desa dapat menggunakan dana ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan, jembatan, irigasi, dan sarana lainnya, juga menjadi fokus utama penggunaan alokasi dana desa guna meningkatkan konektivitas dan mendukung aktivitas ekonomi lokal.

Selain itu, alokasi dana desa dapat digunakan untuk mendukung program-program pengentasan kemiskinan. Pemberian bantuan kepada keluarga miskin, pelatihan keterampilan, dan pengembangan usaha mikro menjadi langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui alokasi dana desa, pemerintah berharap dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan taraf hidup penduduk desa.

Secara keseluruhan, alokasi dana desa bukan hanya sekadar pemberian dana, tetapi merupakan instrumen strategis dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan melibatkan masyarakat, meningkatkan infrastruktur, dan mengurangi disparitas ekonomi, alokasi

dana desa dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Adanya alokasi dana desa diharapkan dapat mendorong pembangunan daerah karena pemerintah desa mendapatkan dana yang akan digunakan untuk biaya modal pembangunan.⁵

Operasional alokasi dana desa (ADD) menggambarkan arah penggunaan ADD agar didasarkan tingkat prioritas desa sebagai hasil musyawarah pembangunan desa dan tidak boleh dibagi secara merata antar dusun/RW/RT. Pelaksanaan alokasi dana desa harus dilaporkan secara bertahap dari tim pelaksana desa ke tim akomodasi tingkat kecamatan kepada tim akomodasi tingkat kabupaten.⁶

Tahun	Alokasi Dana Desa
2018	903.831.690
2019	1.941.126.950
2020	1.289.424.211
2021	1.109.864.256
2022	1.276.399.940

Tabel 1. 1 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sangkulirang Benua Baru Ulu

Sumber : Kecamatan Sangkulirang Benua Baru Ulu, Tahun 2022

Pada tahun 2018 alokasi dana desa yang terealisasi sebesar 903.831.690 dan terjadi peningkatan alokasi dana desa pada tahun 2019 sebesar 1.941.126.950. Pada tahun 2020 alokasi dana desa menurun 1.289.424.211 dan menurun lagi di tahun 2021 menjadi 1.109.864.256. Pada tahun meningkat 2022 alokasi dana desa yang terealisasi sebesar 1.276.399.940

⁵ Rimawan dan Aryani, h.288.

⁶ Nyoman Ajeng Dewi Sanjiwani, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2013)," *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2015, h.17, https://www.academia.edu/download/36199786/Agus_Subroto.pdf.

diharapkan alokasi dana desa yang disalurkan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam pembangunan desa secara gotong royong.

Eksistensi tenaga kerja dalam operasional kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terjadinya suksesi penyelenggaraan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu kebutuhan atas tenaga kerja tersebut memang tidak dapat dikesampingkan dengan konsep tenaga kerja yang telah diatur melalui ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mengacu pada Pasal 27 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.⁷

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi daerah. Tenaga kerja yang besar terdiri dari populasi yang besar. Namun, ada kekhawatiran bahwa hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Todaro mengatakan jika pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong munculnya masalah keterbelakangan dan mendorong prospek pembangunan semakin lebih jauh. Apalagi dikatakan bahwa masalah kepadudukan bukan karena jumlah keluarga yang besar. Namun migrasi penduduk yang cepat dari desa ke kota terkonsentrasi di daerah perkotaan.⁸

⁷ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, “J.D.I.H. - Undang Undang Dasar 1945 - Dewan Perwakilan Rakyat,” *Parlementaria*, 2020, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

⁸ Mutia Sari et al., “Pengaruh Investasi, Tenaga kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 3, no. 2 (6 Desember 2016): h.109, <https://jurnal.unsyiah.ac.id/EKaPI/article/view/5606>.

Tenaga kerja merujuk pada individu, baik pria maupun wanita, yang tengah terlibat dalam aktivitas pekerjaan atau yang berencana untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara sederhana, mereka yang berusia produktif dianggap memiliki kemampuan untuk bekerja.⁹

Pertumbuhan ekonomi sesungguhnya dapat memperlihatkan trend yang meningkat dan mantap dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis. Pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang-bidang lainnya sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi.¹⁰

Gambaran jumlah tenaga kerja di Kecamatan Sangkulirang Desa Benua Baru Ulu ditunjukkan oleh tingkat partisipasi angkatan kerja dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Hal ini menunjukkan beban penduduk usia kerja aktif ekonomi di wilayah Baru Ulu. Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh sektor ekonomi di Benua Baru Ulu mengalami peningkatan kuantitas setiap tahunnya, namun proporsi pertumbuhannya berfluktuasi. Sektor ekonomi akan mempengaruhi pendapatan di Kecamatan Sangkulirang Desa Benua

⁹ Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kalangi, dan Jacline I. Sumual, "Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 04 (2015): h.245.

¹⁰ Heidy Menajang, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 16, no. 4 (2019): 248, <https://doi.org/10.35794/jpekd.23425.16.4.2014>.

Baru Ulu, karena tenaga kerja merupakan sumber daya yang potensial sebagai penggerak, pemrakarsa dan pelaksana pembangunan di daerah, sehingga dapat memajukan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Sangkulirang. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam hasil pembangunan melalui alokasi dana desa yang merupakan pembangunan inklusif, karena, dalam pembangunan inklusif memiliki tujuan pembangunan bermakna dengan tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi tetapi juga berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran dan mengurangi kesenjangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk dipertimbangkan oleh pemerintah dalam perumusan kebijakan pelaksanaan alokasi dana desa dan pengeluaran modal dalam rangka mendukung Pertumbuhan Ekonomi kecamatan Sangkulirang.

Pada tahun 2002, beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda dari organisasi-organisasi masyarakat berinisiatif membentuk kepanitiaan pemekaran desa dengan pertimbangan memungkinkannya pemekaran wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk Desa Benua Baru Ulu. Inisiatif ini dilaksanakan untuk mencapai percepatan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah pemerintahan kecamatan Sangkulirang kabupaten Kutai Timur.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Eksistensi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang”**.

B. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda terkait dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal penelitian yaitu “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Eksistensi Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.¹¹

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan suatu barang untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

¹¹ Erni Tahir, “Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat,” *Skripsi*, 2018, 9.

¹² Devi Rusalia, “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2018, 45.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹³

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penyusun menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah alokasi dana desa (ADD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang?
2. Apakah eksistensi tenaga kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang?
3. Apakah alokasi dana desa (ADD) dan tenaga kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang?

D. Tujuan dan manfaat Operasional

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan

¹³ Rusalia.

Sangkulirang.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah bahan penelitian dan wawasan tentang “Pengaruh alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu Kecamatan Sangkulirang”.
- 2) Materi referensi untuk peneliti berikutnya yang akan mengembangkan pengaruh mengenai dampak alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu, Kecamatan Sangkulirang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis, Penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis pengaruh alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu.
- 2) Bagi Akademik, Menambah pengetahuan, informasi dan ide kontribusi untuk menganalisis pengaruh alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu.
- 3) Bagi Masyarakat, Akan dijadikan pedoman untuk membantu mereka memahami tentang analisis pengaruh alokasi dana desa dan eksistensi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Benua Baru Ulu.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih tersusun dan terarah serta memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang Dasar Teori, Telaah Pustaka dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan Teknik sampling, variable dan indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Deskripsi Data Penelitian, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran yang dikemukakan oleh penulis atas dasar analisa yang di lakukan.